

Andi Baso Husain



MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI



MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI

Karya yang mendalam berjudul "Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani" membahas elemen penting dalam mendorong dan mempertahankan semangat belajar di pendidikan jasmani. Buku ini merangkum teori motivasi yang relevan, memeriksa secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pendidikan jasmani, dan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana strategi motivasi yang efektif diterapkan.

Buku ini tentang membahas kerangka konseptual motivasi belajar dalam pendidikan jasmani dan mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi tingkat motivasi siswa. Selain itu, buku ini menguraikan teori-teori psikologis tentang motivasi, sehingga kita dapat lebih memahami elemen psikologis yang berkontribusi pada meningkatkan semangat belajar siswa.

Bab-bab berikut secara khusus membahas strategi pedagogis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di pendidikan jasmani. Dibahas secara menyeluruh tentang strategi pembelajaran baru seperti penggunaan teknologi, penilaian formatif, dan pembelajaran berbasis proyek. Dibahas juga bagaimana metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Selain itu, buku ini memberikan perhatian khusus pada konteks praktis dengan menyajikan studi kasus dan penelitian empiris yang mendukung strategi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar di pendidikan jasmani. Pembaca akan mendapatkan pemahaman tentang relevansi teori motivasi dalam dunia nyata dan dalam konteks pendidikan jasmani.

Penulis berharap buku "Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani" bukan hanya merupakan sumber referensi akademik yang mendalam, tetapi juga panduan praktis yang bermanfaat bagi para pendidik, administrator, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang motivasi siswa untuk mencapai keunggulan di bidang pendidikan jasmani.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI

Andi Baso Husain



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI

Penulis : Andi Baso Husain

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-623-120-235-2

No. HKI : EC00202415476

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini membahas tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran jasmani. Motivasi belajar sendiri ada dua tipe yakni secara intrtinal dan eksternal. Sehingga penulis akan mengulas kedua tipe tersebut secara mendalam.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 BELAJAR.....	5
A. Pengertian Belajar.....	5
B. Ciri-ciri Belajar	7
C. Jenis-jenis Belajar	7
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	8
E. Proses Belajar	8
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	9
G. Pembelajaran yang Efektif	10
H. Efektivitas Belajar	11
I. Media Belajar	15
BAB 3 PENDIDIKAN JASMANI	20
A. Pengertian Pendidikan Jasmani	20
B. Aspek yang Dikembangkan Dalam Pendidikan Jasmani	28
C. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	42
BAB 4 PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI	58
A. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	59
B. Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	60
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	60
D. Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	60
E. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	62
F. Prinsip-prinsip Pembelajaran Pendidikan Jasmani	65
G. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	65
H. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	66
BAB 5 MOTIVASI	67
A. Elemen utama Motivasi	67
B. Hakikat Motivasi	74
C. Tipe-tipe Motivasi	85
D. Peranan Motivasi.....	92

BAB 6 TIPE MOTIVASI SISWA SMA DALAM	
PEMBELAJARAN JASMANI.....	96
A. Karakteristik Siswa SMA.....	96
B. Motivasi Intrinsik.....	100
C. Motivasi Ekstrinsik.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
TENTANG PENULIS.....	112



MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI

Andi Baso Husain



BAB 1

PENDAHULUAN

Sampai saat ini Indonesia masih dalam pembangunan untuk merebut predikat “negara maju”. Berbagai upaya telah dilakukan untuk cita-cita tersebut salah satunya membangun sektor pendidikan terutama kualitasnya. Dari tahun ke-tahun kualitas pendidikan ditingkatkan tapi dinamika perubahan global masih memiliki pengaruh kuat sehingga kekuatan internal bangsa belum mampu menghalau serangan-serangan globalisasinya. Oleh sebab itu, perjalanan bangsa ini khususnya di sektor pendidikan masih tertatih-tatih. Pengaruh globalisasi menyerbu dan memporak-porandakan generasi bangsa terutama pemudanya. Realitas tersebut sangat nyata dan tidak boleh dipandang sebelah mata. Pemerintah harus betul-betul serius terlibat dalam hal tersebut, sebab bagaimanapun masa depan bangsa Indonesia ditentukan oleh pemimpinnya.

Keterlibatan pemimpin dan seluruh elemen bangsa sangat dibutuhkan dewasa ini. Apalagi sektor pendidikan sedang mengalami banyak masalah serius, seperti perubahan kebijakan, kurikulum, moralitas, hingga hal-hal yang lebih teknis lagi. Harus diketahui bersama, pendidikan adalah kunci utama pembangunan bangsa. Jika pendidikan mampu memperbaiki pengetahuan, sikap, dan skill masyarakat maka yakin dan percaya bangsa ini akan mengalami lompatan kualitas yang luar biasa. Hal di atas disebut sebagai Taksonomi Bloom oleh Benjamin S. Bloom, sebuah klasifikasi tujuan pendidikan yang dilihat dari 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (W.S Winkel, 1987: 149). Ketiga

BAB 2 | BELAJAR

A. Pengertian Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Muh Surya, 2004: 56).

Menurut Surya (2004: 58), lebih lanjut bahwa ada beberapa prinsip yang menjadi landasan pengertian tersebut di atas ialah :

1. Pertama, pembelajaran sebagai usaha memperoleh perubahan perilaku.

Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri individu. Artinya seseorang telah mengalami pembelajaran akan berubah perilakunya. Tetapi tidak semua perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilan, dan ia lebih yakin terhadap dirinya.

BAB

3

PENDIDIKAN JASMANI

A. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Andun Sudijandoko jurnal pendidikan jasmani Indonesia volume 7 (2010: 3), mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta keperibadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Pendidikan jasmani merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada pengembangan dan pemahaman terhadap aspek fisik dan aktivitas motorik manusia. Secara umum, pendidikan jasmani memusatkan perhatian pada pembelajaran keterampilan fisik, kebugaran tubuh, serta pemahaman konsep-konsep teoretis terkait anatomi, fisiologi, dan prinsip-prinsip biomekanika. Melalui proses pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk meningkatkan keterampilan motorik mereka, memahami pentingnya gaya hidup aktif, dan memanfaatkan kebugaran fisik sebagai dasar kesejahteraan holistik. Pendidikan jasmani tidak hanya mengandalkan aspek fisik semata, tetapi juga mendorong perkembangan kognitif dan sosial. Dengan pendekatan holistik ini, pendidikan jasmani berperan sebagai komponen integral dalam kurikulum pendidikan, memberikan kontribusi nyata terhadap

BAB 4

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 81), mengungkapkan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu, terjadi juga peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya (Sukintaka, 2001: 29). Jadi, dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dapat dikatakan guru memberi dan siswa menerima.

Dalam belajar mengajar terjadi interaksi guru sebagai subyek pendidikan berusaha dengan aktif untuk memberikan pelajaran, sedangkan siswa aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Menurut Sukintaka (2001: 29-30), untuk dapat hasil yang maksimal dalam usaha pembelajaran itu seorang guru (termasuk guru pendidikan jasmani) perlu sekali mendalami interaksi edukatif sebagai berikut: (1) Tujuan, (guna menjawab pertanyaan untuk apa?), (2) Bahan, (dengan materi yang mana?), (3) Pelajar, (ditujukan kepada siapa?), (4) Guru, (diselenggarakan oleh siapa?), (5) Metode, (bagaimana caranya?), (6) Situasi (dalam keadaan yang bagaimana?).

BAB

5

MOTIVASI

A. Elemen utama Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan.

1. Intensitas

Intensitas motivasi adalah kekuatan atau daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Intensitas motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tujuan, kebutuhan, dan keyakinan. Dalam konteks pendidikan jasmani, intensitas motivasi dapat diartikan sebagai seberapa besar upaya yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik dengan intensitas motivasi yang tinggi akan lebih giat berlatih, lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kompetisi.

Intensitas motivasi dapat diukur dengan menggunakan berbagai instrumen, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi. Kuesioner dapat digunakan untuk mengukur intensitas motivasi secara umum, sedangkan wawancara dan observasi dapat digunakan untuk mengukur intensitas motivasi secara lebih spesifik.

Intensitas mengacu pada seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuannya. Semakin tinggi intensitas motivasi, semakin besar usaha yang akan

BAB 6

TIPE MOTIVASI SISWA SMA DALAM PEMBELAJARAN JASMANI

A. Karakteristik Siswa SMA

Siswa SMA merupakan individu yang sedang berada pada masa remaja, yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja ditandai dengan berbagai perubahan fisik, kognitif, dan sosial-emosional. Perubahan-perubahan ini menyebabkan siswa SMA memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan yang lebih rendah.

1. Karakteristik fisik

Secara fisik, siswa SMA mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Tinggi badan dan berat badan mereka meningkat dengan cepat. Selain itu, otot-otot mereka juga semakin kuat dan berkembang. Perubahan fisik ini memungkinkan siswa SMA untuk melakukan berbagai aktivitas fisik yang lebih berat dan kompleks.

2. Karakteristik kognitif

Secara kognitif, siswa SMA mulai mampu berpikir abstrak dan rasional. Mereka juga mulai mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif ini memungkinkan siswa SMA untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dan untuk belajar secara mandiri.

3. Karakteristik sosial-emosional

Secara sosial-emosional, siswa SMA mulai berusaha untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- A M Bandi. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Agus Susworo DM dan Fitriani. (2008). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Badan Standar Nasional Pendidikan SMA. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/ Model Silabus*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bessy Sitorus Pane. (2015). Peranan Olahraga dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 21(79).
- Chaeroni, A., Kusmaedi, N., Ma'mun, A., & Budiana, D. (2021). Aktivitas Fisik: Apakah Memberikan Dampak Bagi Kebugaran Jasmani dan Kesehatan Mental? *Jurnal Sporta Sainatika*, 6(1), 54–62.
- Darmawan, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Penjas. *JIP*, 7(2), 143–154. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi>
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Self-determination theory: A macrotheory of human motivation, development, and health. *Canadian Psychology*, 49(3), 182-185.
- D. P. Danarjati, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Depdiknas. (2006). Kurikulum 2006: Standar isi mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elida, Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Enco, Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah. (2009). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud.
- Helmi, Firmansyah. 2009. *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal JPJI.
- Hidayat, Y., Hambali, S., & Pasundan, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani BY-SA 4.0. *JO*, 5(1). <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2019). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *Jurnal UNY*, 7(1), 1-10.
- Iwan, Yuliyanto. 2005. *Motivasi Anak Berlatih Bulutangkis di Perkumpulan (Klub) PB Manunggal Bantul "Skripsi"*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Iyan Nurdiyan haris. (2018). Model Pembelajaran Peer Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).

- Martin, Handoko. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustafa Setya P, & Sugiharto. (2020). Keterampilan Motorik pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 199–218.
- Mutiara Fajar. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Multirateral*, 16, 58–65.
- N Khoirul, J. M. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Bela Diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 36–45.
- Najib, M., Satria, D., Mahfud, I., & Surahman, A. (2021). Pelatihan Penerapan Aplikasi Tes Kebugaran Jasmani Pada Ekstrakurikuler Olahraga Smk Pelita Pesawaran. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 108–112.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>.
- Nasrulloh, A., & Wicaksono, I. S. (2020). Latihan bodyweight dengan total-body resistance exercise (TRX) dapat meningkatkan kekuatan otot. *Jurnal Keolahragaan*, 8(1), 52–62.
<https://doi.org/10.21831/jk.v8i1.31208>
- Nur, Mohamad. 1987. *Teori Tes*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2003). *Human development*. New York: McGraw-Hill.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prima Tiara, P., & Lasnawati. (2022). Makna Gaya Hidup Sehat Dalam Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multididiplin Indonesia*, 1(11), 1627–1638.
- Rahayu, E. T. (2020). Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. IAIN Palangka Raya.
- Rustiana, E. R. (2011). Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1, 2088–6802. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/mikiArtikelReview>
- Sumarwati, M., Mulyono, W. A., Nani, D., Swasti, K. G., & Abdilah, H. A. (2022). Pendidikan Kesehatan tentang Gaya Hidup Sehat Pada Remaja Tahap Akhir. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 36–48. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11354>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78
- Sadiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadirman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press.
- Saifudidin, Azwar. 2003. *Sikap Manusia Terori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, Azwar. 1988. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Samsudin. (2008). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sarwono, S. W. (2007). Psikologi remaja. Jakarta: Rajawali Pers.

- Singgih, D. Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sitanggang, N. (2016). Studi karakteristik siswa SLTA di Kota Medan. *Jurnal Unimed*, 17(1), 1-10
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijandoko, Andun. 2010. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*
- Suharsimi, A (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, Kartika Nur, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: R&D.
- Suhar, Saputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refira Aditama.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.
- Soni, Nopembri. 2005. *Majalah Ilmiah Olahraga. Volume 11*. Yogyakarta: FIK- UNY.
- Sutrisno, Hadi. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang RI. 2005. *Undang-undang no.3 tahun 2005. Sistem keolahragaan nasional*.
- W.S, Winkel. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

TENTANG PENULIS



Andi Baso Husain: Sebuah Perjalanan Akademis dan Kepemimpinan. Sebuah biografi tentang seorang pemuda asal Sinjai yang berhasil meraih kesuksesan di bidang pendidikan dan kepemimpinan.

Andi Baso Husain lahir di Sinjai pada tanggal 11 November 1996. Ia merupakan putra keempat dari empat bersaudara buah perkawinan dari A. Husain dan Hasnih.

Sejak kecil, Penulis sudah menunjukkan minatnya terhadap bidang pendidikan dan olahraga.

Pada tahun 2007, Penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri 104 Kalaka, Biringere, Sinjai Utara. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 2 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Sinjai dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, Penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2018, Penulis melanjutkan pendidikannya ke Program Magister di Universitas Negeri Makassar dengan mengambil Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Ia lulus dari program magister pada tahun 2021. Selama masa kuliah, Penulis aktif di berbagai organisasi intra dan ekstra kampus, di antaranya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Menjadi Staff Humas dan Advokasi HMJ Pendidikan Jasmani dan Rekreasi periode 2014-2015, Ketua Bidang Minat dan Bakat KMS-UNM periode 2016-2017, Ketua Bidang Perkaderan di IKMS periode 2014-2015, Ketua Umum KMS-UNM periode 2017-2018, dan Ketua Bidang Pelajar dan Mahasiswa di Pemuda Tani Indonesia periode 2016-2021. Ketua Forum Awardee Beasiswa Unggulan Indonesia Timur periode 2019-2021.

Saat ini, Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Megarezky Makassar. Ia aktif dalam kegiatan mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202415476, 15 Februari 2024

Pencipta
Nama : **Andi Baso Husain, S.Pd., M.Pd**
Alamat : Jl. Ranggong DG. Romo, Kel. Biringere, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Sinjai Utara, Sinjai, Sulawesi Selatan, 92611
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Andi Baso Husain, S.Pd., M.Pd**
Alamat : Jl. Ranggong DG. Romo, Kel. Biringere, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Sinjai Utara, Sinjai, Sulawesi Selatan 92611
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Februari 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000590847

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.